

MENGELOLA PADUAN SUARA SEKOLAH

DITULIS OLEH WING W PANDU

PROLOG.

Musik disampaikan dalam 2 cara, yaitu Musik Vokal dan Musik Instrumentalia. Dalam tulisan ini saya kira tidak perlu dibahas pengertian masing-masingnya. Hal yang terpenting bahwa musik bisa dihadirkan dan berbunyi di lingkungan sekolah, apapun bentuknya, apapun sifatnya, apapun sarana yang dimiliki sekolah.

Menyoal Paduan Suara Sekolah, gampang-gampang susah untuk menyelenggarakan pembinaan di sekolah. Banyak factor yang bisa menjadi kendala, seperti diantaranya :

1. Partisipasi dan animo siswa untuk bergabung dengan tim Paduan Suara atau kegiatan ekstrakurikuler.
2. Ada dan tidaknya pelatih.
3. Minimnya sumber informasi.
4. Sarana untuk dukungan kegiatan pelatihan.
5. Dukungan sekolah.
6. Dll

Sehingga pada umumnya Paduan Suara sekolah hanya digunakan untuk kegiatan partisial yang bersifat seremony atau sebagai tim aubade dalam upacara. Lainnya, secara mendadak dipersiapkan bagi kegiatan lomba Paduan Suara, seperti pada FLS2N atau yang lainnya. Aktivitas pelatihan yang bersifat berkelanjutan hanya ada di beberapa sekolah.

PENGERTIAN.

Paduan Suara adalah sebuah group vocal yang setidaknya diikat oleh berbagai aturan-aturan klasikal. Beberapa ciri diantaranya seperti :

1. Adanya Conductor/Dirigent yang diperlukan untuk memperoleh kepaduan dalam mengungkapkan ekspresi penyajian musik.
2. Jumlah penyanyi terbilang banyak, 25 – 40 orang agar suara yang dihasilkan lebih memiliki kekuatan.
3. Disajikan secara akustik, tanpa bantuan penggunaan penguas suara, agar suara vocal lebih bersih dan jernih.
4. Diperlukan arransemen yang dituliskan dalam notasi paduan suara, lengkap dengan ungkapan ekspresi yang diinginkan arranger.
5. Memiliki format komposisi yang sudah baku, seperti : SATB, Paduan Suara Sejenis (wanita/pria), Paduan Suara Anak-Anak
6. Cara penyajian terkesan tertib, dan kadang sedikit kaku.

Ciri-ciri di atas tentunya terus berkembang sesuai dengan perkembangan yang ada. Misalnya, dengan memadukan unsur performing art.

MANFAAT PADUAN SUARA.

1. Paduan Suara adalah sebuah kelas musik. Artinya disini tidak hanya sekedar bernyanyi, tetapi banyak nilai-nilai edukasi yang ditanamkan kepada anggota. Selain para anggota berlatih teknik vokal, anggota juga mendapatkan pembelajaran tentang disiplin ilmu dalam musik untuk pengembangan kreativitasnya.
2. Paduan Suara sebagai alat Pendidikan. Dalam pembinaan anggota akan mengalami bagaimana pentingnya membangun disiplin, tanggungjawab, kebersamaan, kerjasama dan percaya diri.
3. Paduan Suara sebagai sarana informasi dan edukasi bagi Negara dan masyarakat. Melalui paduan suara menumbuhkan rasa kebanggaan dan satu perasaan nasional, khususnya dalam mengembangkan lagu-lagu Nasional.
4. Paduan Suara adalah kegiatan social yang paling efisien.
5. Paduan Suara sebagai alat untuk meningkatkan kecerdasan dan ketajaman berpikir.
6. Paduan Suara sebagai aktivitas yang menyehatkan tubuh dan ruh.

MURAHNYA BERMUSIK.

Kita sudah pahami, paduan suara hanya menggunakan sarana yang ada di tubuh kita, yaitu suara manusia, yang tidak perlu membeli. Dengan melakukan kegiatan berlatih secara intensif, semua yang ada dalam modal berkesenian ini sudah mampu untuk dinikmati. Begitu mudahnya musik paduan suara. Karena kita tidak perlu direpotkan dengan alat musik.

MEMBINA PADUAN SUARA SEKOLAH.

Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk pembinaan paduan suara di sekolah, yakni sebagai berikut.

1. Mensosialisasikan pentingnya kehidupan bermusik, khususnya bagi para siswa, melalui kesempatan yang ada.
2. Mengumpulkan anggota yang berminat sama dalam paduan suara.
3. Memberi tanggungjawab para anggota untuk mengurus organisasinya.
4. Membuat jadwal latihan regular yang disepakati antara anggota dan pelatih. (d disesuaikan dengan beban aktivitas siswa).
5. Mencarikan saluran bagi kesempatan penyajian karya siswa.
6. Mengaktifkan anggota untuk mengikuti berbagai lomba agar para anggota memiliki kesadaran pentingnya membangun rivalitas-positif.
7. Membuat suasana latihan menyenangkan. Sedapat mungkin diciptakan suasana belajar sambil bermain.
8. Mensosialisasikan misi dari tim paduan suara sekolah.
9. Aktif mencari informasi lomba-lomba.
10. Menetapkan iuran anggota disesuaikan kemampuan dan kesepakatan anggota.
11. Membuat target per tri wulan.
12. Memberikan apresiasi kepada anggota dalam bentuk Nilai Kegiatan Ekstrakurikuler.
13. Membuat catatan tentang berbagai kemajuan yang dicapai anggota.
14. Memotivasi anggota untuk memiliki rasa memiliki dan kebanggaan corps.
15. Memperbanyak koleksi literasi dan notasi paduan suara (patituur).

MENJADI PELATIH PADUAN SUARA

Pelatih Paduan Suara/Koor adalah seseorang yang ditunjuk untuk memberikan latihan kepada paduan suara dalam hal teknik vokal, interpretasi lagu, aba-aba, sekaligus membina paduan suara yang dilatihnya.

Idealnya pelatih adalah dirigen paduan suara tersebut. Namun kenyataannya, karena keterbatasan sumberdaya paduan suara, fungsi dirigen sekaligus sebagai pelatih dipisahkan. Maka, akan terdapat :

- Pelatih merangkap Dirigen.
- Pelatih bukan Dirigen.

Ketiga tipe pelatih tersebut memiliki konsekuensi-konsekuensi kelebihan dan kelemahan masing-masing. Umumnya paduan sekolah kedudukan pelatih dipisahkan dengan dirigen (sebaiknya siswa).

Seorang Pelatih Paduan Suara setidaknya harus memiliki 4 aspek penting:

1. PENGETAHUAN

Pelatih Paduan Suara harus memiliki pengetahuan tentang Musik. Pengetahuan Musik (setidaknya tingkat dasar-menengah) antara lain : Sejarah Musik, Teori Musik, Teori dan Teknik Vokal, Teknik Conducting.

Pelatih paduan suara juga dituntut bisa membaca notasi untuk mengetahui apakah lagu yang akan dinyanyikan baik (struktur, syair, aransemen).

Pelatih Paduan suara juga wajib memiliki pengetahuan teori dan teknik memimpin dan mengelola paduan suara

2. KETRAMPILAN TEKNIS

Pelatih Paduan Suara wajib memiliki ketrampilan melatih teknik vokal, dan aba-aba.

Ia dapat memberikan contoh vokal yang baik dan benar kepada para anggota paduan suara yang dilatih. Juga, ia dapat memberikan aba-aba yang benar saat melatih.

3. SIKAP

Seorang Pelatih paduan suara adalah pelayan dari paduan suara yang dilatihnya. Maka, ia harus bersikap rendah hati, meskipun dianggap memiliki kemampuan lebih dibanding yang dilatih. Ia harus ramah dan mau membantu anggota paduan suara yang dilatihnya.

Pelatih harus disiplin, dan berusaha datang latihan tepat waktu, serta segera memberi kabar apabila terlambat datang atau karena sesuatu hal ia tidak bisa hadir.

Singkatnya, ia harus memberi contoh paduan suara yang dilatihnya dan berperan sebagai motivator yang baik.

4. PERASAAN MUSIK

Karena musik tidak hanya terdiri dari aspek teknis semata, seorang pelatih paduan suara wajib memiliki kepekaan rasa seni musik yang tinggi. Dengan kata lain, ia wajib memiliki musikalitas yang memadai. Ia juga harus mampu menginterpretasikan musik sesuai dengan notasi yang diinginkan arranger atau composer.

Siapkah Anda untuk menjadi pelatih paduan suara????